

V27 5G | V27e
Pre-Order Now

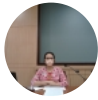
LAGI RAME! Puasa Kok Malah Tambah Tembem?

KAMU PASTI SUKA!

Mendewasakan Anak Sejak Dini

Pentingnya Bercerita kepada Anak Usia Dini

Sex Education Sejak Dini, Perlu atau Saja?



Laurensia Aptik

Dosen - Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Belajar bersama membangun keluarga yang sehat jiwa raga

PARENTING PILIHAN

Kenapa Anak Perlu Belajar Batasan sejak Usia Dini?

27 Maret 2023 14:13 | Diperbarui: 27 Maret 2023 14:24 | 20 2 0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar

2 0 X CLOSE



f @Kompasianacom @Kompasiana Kompasianatv Kompasianacom www.kompasiana.com

Parenting. Sumber ilustrasi: Freepik



A+ A-

Saat anak bertamu di rumah teman, tetangga atau saudara terkadang anak senang menyentuh barang-barang atau ingin masuk ke kamar tuan rumah. Rasa ingin tahu membuat mereka menjelajah isi rumah orang lain, termasuk kamar tidur atau membuka-buka isi lemari. Apakah perilaku ini wajar terjadi pada anak-anak? Apakah orang tua dapat membiarkan perilaku ini terus dilakukan oleh anak?

Perilaku semacam ini wajar dilakukan oleh anak, terutama anak usia dini, karena rasa ingin tahu akan lingkungan sekitarnya. Namun, bukan berarti perilaku ini dapat dibiarkan terus muncul pada anak-anak. Pengenalan terhadap batasan atau etika dalam situasi atau lingkungan tertentu perlu diajarkan sejak dini, sehingga anak bisa menempatkan diri sesuai dengan lingkungan. Setiap situasi sosial tentu memerlukan adaptasi perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Sebagai contoh, ketika makan di sebuah rumah makan anak diharapkan dapat duduk dengan tenang dan berbicara dengan suara cukup terdengar oleh keluarga yang duduk bersama. Ketika anak belajar menampilkan perilaku sesuai dengan situasi, anak belajar untuk berempati terhadap orang lain.

Advertisement

POPULER REKOMENDASI



- 1 **Ramadhan Itu Anak Kecil yang Tantrum**
Yamin Mohamad | Dibaca 224
- 2 **Ramadhan di Madinah**
Abdisita Sandhyasosi | Dibaca 224
- 3 **Tantangan Puasa dan Tips bagi Penulis**
Inosensius I. Sigaze | Dibaca 220
- 4 **Festival Dendangan Dolan Kudus, "Pecah"!**
Lisa Selvia M. | Dibaca 212
- 5 **Agar Ibadah Puasa Kaum Rebahan Tidak Percuma Saja**
Irwan Rinaldi Sikumbang | Dibaca 189

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

- Bolehkah Berbuka dengan Gorengan?**
Isti Yogiswandani
- Sepenggal Kisah Pedagang Dadakan**
Neni Hendriati
- Awal Ramadan 2023 dan Toleransi di Bali, Kisahmu Abadi**
Tamita Wibisono
- Tantangan Puasa dan Tips bagi Penulis**
Inosensius I. Sigaze
- Puisi: Rencana Merinci Tanyakan**
Bambang Syairudin

TERBARU

- Anita Hedi Sausti** X CLOSE

rumah. Anak dapat "merasakan" bahwa tuan rumah mungkin merasa tidak nyaman ketika berjumpa dengan tamu yang berperilaku demikian.

Bagaimana cara orang tua mengajarkan batasan atau etika kepada anak usia dini?

Bermain peran dengan orang tua yang mengandaikan situasi atau lingkungan tertentu seperti berperan sebagai tuan rumah dan tamu. Bermain peran atau bermain pura-pura membantu anak mendapatkan "rasa" dari situasi yang sesungguhnya. Anak dapat membayangkan ketika bertamu di rumah teman atau orang lain dan berlatih perilaku apa saja yang perlu ditampilkan dalam situasi ini. Orang tua sambil menemani anak bermain dapat menceritakan perilaku yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan.

Orang tua juga dapat menggunakan buku cerita yang menggambarkan situasi sosial tertentu dan perilaku-perilaku yang ditampilkan sesuai dengan situasi yang dihadapi. Buku cerita dengan tema khusus tentang etika berperilaku dalam situasi sosial tertentu banyak disusun oleh para penulis. Ini menunjukkan bahwa para penulis memiliki kesadaran tentang pentingnya mengajarkan nilai-nilai sosial dan etika berperilaku pada anak-anak.

Pengalaman langsung saat berada dalam situasi sosial tertentu menjadi pembelajaran utama karena anak dapat merasakan secara nyata berada dalam situasi tertentu. Ketika berada dalam situasi, seperti bertamu atau makan di rumah makan, orang tua dapat sambil menjelaskan perilaku apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Selain itu, penjelasan tentang alasan perilaku tertentu tidak boleh dilakukan perlu disampaikan sehingga anak dapat memahami batasan perilaku yang harus ditampilkan sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Abdul Satri

👁️ 0



Pembahasan Prediksi Soal KSK Biologi 2023 nomor 7 dan 8

wety yuningsih

👁️ 0



Pelaksanaan USBK/A Hari Ke-2 SMAS PGRI Bantimurung

Ibnu Muslim.

👁️ 0



Daftar Peringkat BWF Ganda Putra 2023 Terbaru, Gawatnya

M ERIK IBRAHIM

👁️ 0

ARTIKEL UTAMA



Piala Dunia U-20 dan Ancaman Bayang Suram Sepak Bola

Yose Revela ✓

👁️ 78



Bunda Belida Menabung untuk Membeli Barang Menjelang

Gregorius Nafanu ✓

👁️ 85



China Gagal Mendominasi Asia Karena Semakin Banyak

Veeramalla Anjaiah ✓

👁️ 332



Analisis Gender Kader Kesehatan di Indonesia

Ariana Maharani ✓

👁️ 62



Sahkan dan Bereskan untuk Harta Tak Wajar

Dr. Herie Purwanto

👁️ 135

Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

Recommended by



Advertisement

satu atau dua kali pengalaman. Anak bisa jadi memerlukan beberapa kali pengalaman untuk dapat mengerti perilaku yang sebaiknya dilakukan pada situasi tertentu sehingga orang tua perlu secara konsisten mengajarkan batasan perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi anak. Jika anak masih sulit untuk melakukan perilaku yang diharapkan, orang tua dapat menggunakan sistem poin untuk memotivasi anak menunjukkan perilaku yang diharapkan.

Sebagai contoh, saat berbelanja di supermarket orang tua ingin anak membeli barang yang dibutuhkan saja, maka orang tua dapat mengajak anak membuat daftar belanja sebelum berbelanja dan memberikan poin kepada anak saat anak berhasil membeli barang yang dibutuhkan saja atau tidak tergoda membeli mainan atau makanan secara berlebihan.

Konsistensi dan kerja sama antara ayah-ibu berperan penting dilakukan untuk membantu anak menampilkan perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi. Pembelajaran tentang batasan perilaku atau etika berperilaku yang diajarkan sejak dini akan bermanfaat bagi anak ketika tumbuh menjadi orang dewasa yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial dengan tetap menjaga batasan-batasan tertentu.



EDIT

HAPUS



Lihat Parenting Selengkapnya

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

AKTUAL

BERMANFAAT

INSPIRATIF

MENARIK

MENGENAL



Advertisement

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarih secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

THE SERIES

Selengkapnya



Lika-Liku Mahasiswa Rantau



Bergerak bersama Guru Penggerak

VIDEO PILIHAN

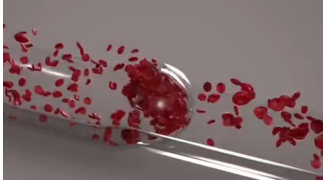


Advertisement

TANGGAPI DENGAN ARTIKEL

RESPONS : 0

KONTEN SPONSOR



Agar Peredaran Darah 5x Lebih Lancar & Bersih, Perhatikan Ini



Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

Advertisement



Ingin Hidup 100 Tahun? Bersihkan Pembuluh Darah! Inilah Caranya



Warga Yogyakarta Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!



Rambut Pasti Tumbuh Lebat! Tak Peduli Seberapa Parah Botak



Wanita 55-an asal Yogyakarta dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur

MENARIK UNTUK ANDA



Metode Ajaib untuk Menghilangkan Sakit Prostat dalam 1 Malam!



Kepala botak ini akan tumbuh dalam 30 menit



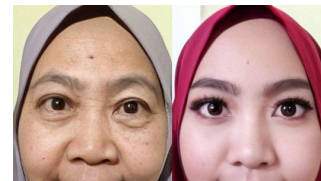
Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi



Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu



Rambut pasti tumbuh lebat! Tak peduli seberapa parah kebotakan Anda



Cara Termudah Singkirkan Kerutan di Rumah! (Coba Sekarang) Yogyakarta

Artikel Terkait

Recommended by

Warga Yogyakarta Yang Sakit Lutut dan Pinggul...

Orang yang Menderita Sakit Pinggul dan Lutut...

Sependar Rindu Padamu Ramadhan



Advertisement

Advertisement

TENTANG KOMPASIANA

PROFIL

PERFORMA & STATISTIK

TIM

JARINGAN

KG MEDIA.ID

SYARAT DAN KETENTUAN

DEFINISI

KETENTUAN LAYANAN

KETENTUAN KONTEN

PENGGUNAAN DAN HAK CIPTA

SANGGAHAN DAN PELAPORAN KONTEN

KETENTUAN PERUBAHAN

UNDANG-UNDANG ITE

PRIVACY POLICY

FAQ KOMPASIANA

KONTEN

TEKNIS DAN GANGGUAN

TIPS DAN TUTORIAL

BISNIS DAN KFR.IA SAMA



Advertisement

✉ kompasiana@kompasiana.com

Untuk Pengajuan Iklan Dan Kerja Sama Bisa Menghubungi:
kerjasama@kompasiana.com

© 2018 KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA. ALL RIGHTS RESERVED



Advertisement